

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Pasca covid-19 masyarakat Indonesia berupaya untuk menerapkan gaya hidup sehat guna mendapatkan kehidupan yang sehat secara fisik, mental, dan juga kehidupan sosialnya. Gaya hidup sehat juga mengartikan sebuah upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik agar menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1997). Sehingga gaya hidup menjadi sebuah tren, dan diikuti oleh masyarakat urban, serta dapat dikatakan sebagai *urban active*. *Urban active* merupakan istilah sebuah tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat perkotaan, yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar ataupun kesadaran diri sendiri.

Olahraga menjadi aktivitas masyarakat urban saat ini yang sedang ramai diikuti, olahraga juga dijadikan tren bagi gaya hidup sehat untuk mereka. Oleh karena itu masyarakat urban dapat dikatakan sebagai *urban active*, dikarenakan dengan banyaknya kegiatan mereka sehari-hari, masyarakat *urban* masih menyempatkan untuk mengikuti kegiatan berolahraga guna mendapatkan kesehatan dan juga tidak lain mendapatkan pertemanan baru dalam kehidupan bersosial dari olahraga yang diikuti. Olahraga yang saat ini menjadi primadona terbesar di Indonesia dan juga dikalangan masyarakat *urban* yaitu olahraga tenis, olahraga tenis mengalami peningkatan yang sangat besar dikarenakan adanya peran selebritis yang turut serta meramaikan olahraga ini.

Adanya tren olahraga tenis tidak luput dari gaya berbusana yang akan dikenakan pada saat olahraga tersebut dilakukan. Tentunya sebagai masyarakat *urban* tidak ingin tertinggal pada suatu tren gaya berbusana, dalam olahraga tenis baik pria dan wanita sama-sama mendominasi mengikuti olahraga ini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis melalui media sosial ataupun observasi secara langsung, gaya berbusana pada busana pria untuk olahraga tenis masih belum banyak ditemukan busana dengan peng gayaan *athleisure* yang dirancang untuk penggunaan olahraga tenis, dan memiliki fungsi yang dapat memudahkan saat dikenakan dalam bermain olahraga tenis, serta penambahan elemen dekoratif menggunakan teknik rekalar.

Busana dengan model *athleisure* menjadi peng gayaan yang akan dirancang dalam penelitian ini. *Athleisure* adalah tren busana yang menggabungkan elemen-elemen dari busana olahraga dengan pakaian sehari-hari. Tren ini telah menjadi sangat populer di kalangan masyarakat yang aktif dan cenderung memprioritaskan kenyamanan dalam berpakaian (Lipson dkk., 2020). *Athleisure* yang akan dirancang pada penelitian ini dikhususkan untuk pria aktif yang mengikuti olahraga tenis dan dapat menunjang penampilan mereka, sehingga dirancang dengan material bahan yang nyaman dengan standar busana olahraga, agar pantas untuk dikenakan pada saat berolahraga tenis, dan juga nyaman apabila dikenakan dalam berkegiatan sehari-hari lainnya. Maka, potensi dalam penelitian ini adalah merancang busana *athleisure* pria untuk olahraga tenis yang mengutamakan fungsi dan adanya pemanis berupa tambahan desain elemen dekoratif melalui motif hias tunggal yang terinspirasi dari objek-objek yang menggambarkan olahraga tenis, dan akan direalisasikan menggunakan variasi teknik rekalatar yaitu dengan teknik sablon *digital* dan bordir *digital*/komputer.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya kebutuhan perancangan busana *athleisure* pria untuk menunjang aktivitas olahraga tenis.
2. Adanya kebutuhan perancangan busana *athleisure* pria yang memiliki fungsi kegunaan agar memudahkan saat bermain tenis.
3. Adanya potensi penerapan elemen dekoratif untuk menambah tampilan yang menarik pada busana *athleisure* pria.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang busana *athleisure* pria yang nyaman dan terlihat umum untuk dikenakan pada aktivitas olahraga tenis?
2. Bagaimana merancang busana *athleisure* pria untuk olahraga tenis dengan nilai fungsi di dalamnya?
3. Bagaimana cara menciptakan elemen dekoratif yang dapat disesuaikan pada busana *athleisure* pria dan tetap terlihat menarik dalam menunjang penampilan pada saat berolahraga tenis?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan lebih terfokuskan maka diberikan beberapa batasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini dibuat untuk pria yang memiliki kepribadian aktif, memiliki banyak aktivitas keseharian, dan khususnya mengikuti olahraga tenis.
2. Menggunakan motif hias yang diambil dari objek yang ada pada olahraga tenis.
3. Penelitian ini dilakukan di dua kota besar di Indonesia yaitu Jakarta dan wilayah sekitar Jakarta, dan kota Bandung, yang meliputi dari observasi dan juga wawancara.
4. Penerapan warna dalam perancangan busana, menggunakan *color trend* dari *ISPO Textrends Spring/Summer 2026*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempelajari fenomena tren gaya hidup sehat yang menyangkut dari tren olahraga tenis sebagai pilihan olahraga yang ramai diikuti oleh masyarakat urban.
2. Mengeksplorasi perancangan *athleisure* untuk busana tenis pria.
3. Menciptakan busana olahraga tenis untuk pria yang dapat dikenakan pada aktivitas keseharian, dan juga pada saat melakukan aktivitas olahraga.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai tren gaya hidup sehat yang berkesinambungan dengan tren olahraga tenis.
2. Memberikan tampilan baru pada desain *athleisure* untuk busana tenis pria.
3. Memberikan kebaruan inovasi pada busana tenis pria berupa fungsi kenyamanan, dan juga estetika.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan pada Laporan Tugas Akhir ini adalah kualitatif, metode kualitatif merupakan metode penelitian yang fokus pada analisis proses berpikir induktif terkait dinamika hubungan antarfenomena, dengan logika ilmiah (Gunawan, 2013). Adapun menurut Creswell (2009) kualitatif merupakan metode penelitian yang tidak dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematis berbentuk bilangan sebuah angka. Hal yang dilakukan saat mengumpulkan data penelitian kualitatif diantaranya:

1. Studi Literatur

Penulis melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber diantaranya berupa buku, jurnal, artikel, dan informasi dari internet untuk memperoleh dan memahami data mengenai tren gaya hidup sehat, tren olahraga tenis, *athleisure*, dan teknik yang sedang banyak dipakai dalam perancangan busana olahraga tenis untuk pria.

2. Kuesioner

Penulis melakukan *survey* berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai tren gaya hidup sehat melalui mengikuti tren olahraga tenis pada masyarakat urban, dengan target audiensi laki-laki, dan berdomisili di kawasan urban seperti kota Jakarta dan Bandung. Penulis juga membuat pertanyaan berupa minat dalam berbusana bagi masyarakat urban pada saat melakukan olahraga tenis, dengan cara mengenalkan penjelasan mengenai *athleisure* sebagai sebuah inovasi dalam gaya berpakaian untuk olahraga tenis.

3. Observasi

Penulis melakukan observasi secara langsung dan juga melalui internet untuk memahami perkembangan dari data yang digunakan dalam penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara detil data yang akan diperoleh untuk kemudian dapat dijadikan acuan dalam perancangan busana.

4. Wawancara

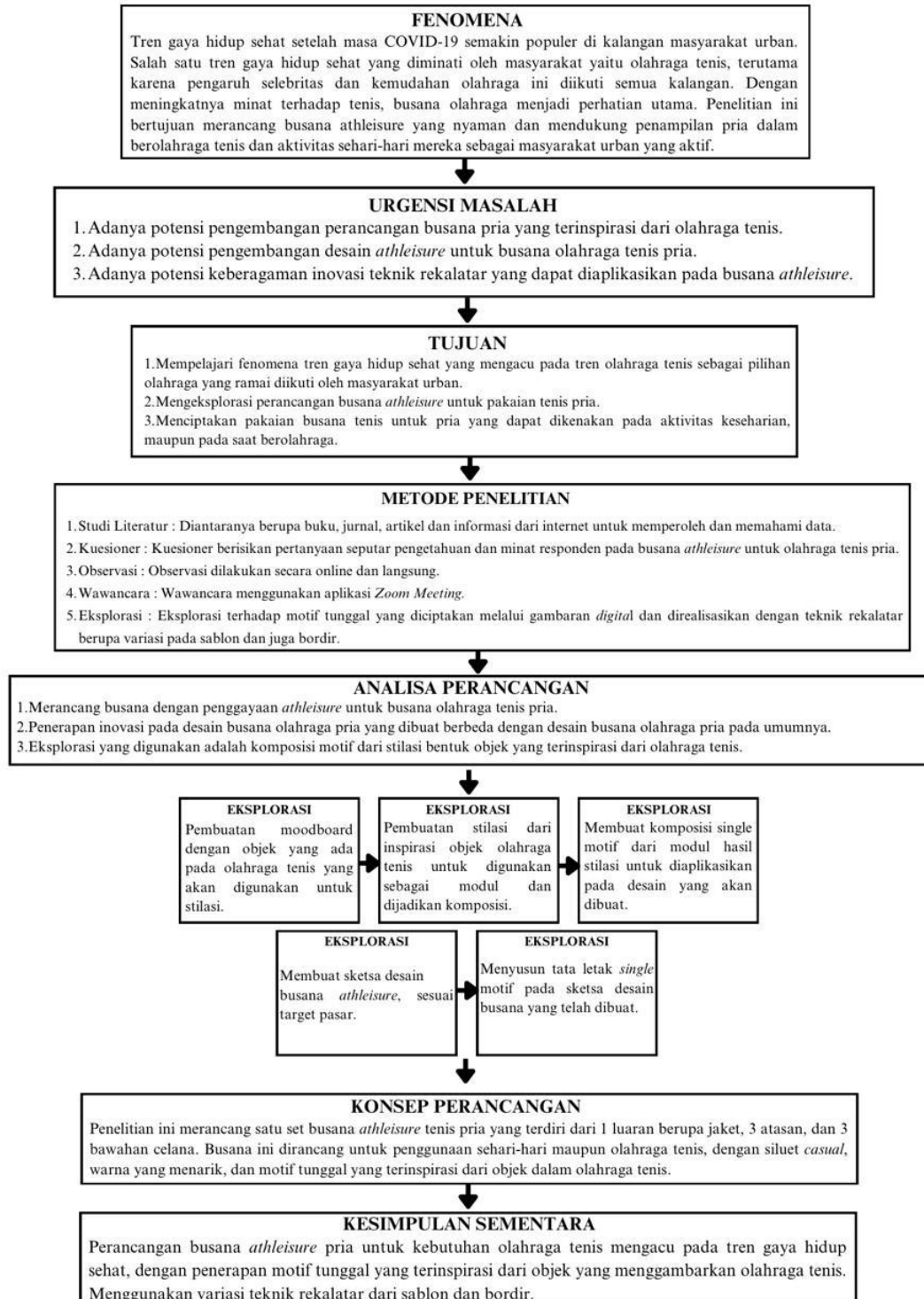
Penulis melakukan wawancara dengan tiga narasumber laki-laki, dan merupakan masyarakat urban. Tujuan dari wawancara ini agar mendapatkan jawaban yang berbeda perihal pandangan masyarakat urban terhadap gaya hidup sehat yang saat ini sedang menjadi tren dan pemilihan olahraga tenis yang menjadi pilihan dalam menjalankan gaya hidup sehat bagi narasumber. Dalam pengumpulan data wawancara, penulis juga menanyakan pandangan narasumber terhadap gaya berpakaian *athleisure* yang akan dirancang menjadi sebuah busana tenis yang dapat dikenakan pada saat di dalam lapangan dan juga untuk di luar lapangan sebagai busana untuk aktivitas keseharian.

5. Eksplorasi

Penulis melakukan eksplorasi untuk membuat motif desain yang terinspirasi dari beragam objek dan *typography* yang ada pada olahraga tenis untuk dibuat stilasinya kemudian di komposisikan untuk menjadi motif tunggal yang akan diterapkan pada produk akhir penelitian.

1.8 Kerangka Penelitian

Tabel I.1 *Mindmap* Kerangka Penelitian



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

1.9 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan Tugas Akhir memuat beberapa uraian penelitian yang telah terbagi kedalam beberapa bab, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab yang berisikan teori pendukung dalam proses penelitian, yang meliputi: definisi, teori dasar dalam penulisan penelitian yang dikutip dari sumber penelitian.

BAB III DATA LAPANGAN

Pada bab ini memuat paparan dari data lapangan yang telah didapat serta berbagai cara seperti observasi dan wawancara.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Berisikan penjelasan mengenai Gambaran umum, perancangan, eksplorasi, produksi dan hasil produk akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka memuat sumber data yang telah diperoleh selama penyusunan penelitian, baik dalam bentuk buku, jurnal penelitian, artikel dari internet dan lainnya.